

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pendidikan adalah suatu poin akademis yang wajib dipenuhi oleh masyarakat Indonesia untuk mengembangkan sayap karirnya. Melihat standar Pendidikan Indonesia yang dibutuhkan oleh perusahaan sekarang minimal S1/Sederajat, hal tersebut menjadikan pendidikan sangat penting untuk di tempuh. Suatu poin pendidikan yang penting yaitu pengalaman berkerja, karena dengan adanya pengalaman berkerja, seseorang dapat menunjukan kualitas dirinya dan apa yang dapat dikontribusikan terhadap perusahaan kedepannya, hal tersebut menjadikan di dalam perguruan tinggi diadakan kegiatan praktik kerja lapang (PKL). Program Praktik Kerja Lapang (PKL) merupakan kegiatan penting yang harus dilaksanakan oleh seluruh mahasiswa khususnya mahasiswa vokasi Politeknik Negeri Jember sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan kegiatan pembelajaran di dunia pendidikan tingkat D-1V yang dilakukan di semeseter 7 dengan waktu minimal selama 900 jam. Praktik Kerja Lapang (PKL) bertujuan membantu mahasiswa untuk mendapatkan pengalaman kerja dan mendapatkan dasar pengetahuan bagaimana dunia kerja berjalan, dan PKL menjadi suatu wadah untuk mahasiswa menuangkan teori - teori yang didapatkan dalam perkuliahan dan merealistiskan ilmu apa yang telah didapatkan di bangku kuliah.

Koperasi Peternakan Sapi Perah (KPSP) Setia Kawan merupakan koperasi yang bergerak di bidang peternakan sapi perah. Anggota koperasi dominan masyarakat yang tinggal di sekitar koperasi karena koperasi ini berdiri untuk menunjang perekonomian masyarakat Nongkojajar dengan bermatapencaharian sebagai peternak sapi perah yang menghasilkan susu dengan kualitas unggul. KPSP Setia Kawan sebagai wadah masyarakat untuk menyeter susu yang nantinya akan di distribusikan kepada mitra yang diantaranya Indolakto, Cimory Sentul Bogor, PT. Diamond Jakarta, Frissian Flag Indonesia (FFI) Jakarta, dan Andini Jawa Tengah. Disamping itu untuk menghasilkan kualitas susu sesuai standart koperasi maka KPSP Setia Kawan mendirikan Pabrik Makanan Ternak (PMT) untuk

memproduksi pakan konsentrat yaitu Cipro Plus. Cipro Plus di produksi menyesuaikan kandungan protein yang di butuhkan oleh sapi perah sehingga konsentrat ini sangat menunjang produksi susu sapi perah dan kualitas susu yang di hasilkan.

Proses produksi adalah serangkaian tahapan kegiatan untuk memproses suatu barang atau jasa untuk menghasilkan barang jadi. Proses produksi Cipro Plus memiliki beberapa tahapan yaitu dimulai dari bahan baku datang dilakukan cek surat jalan sebelum di terima, kemudian tahap penimbangan bahan baku, apabila jumlah bahan baku yang ditimbang telah sesuai maka dilakukan tahap pembongkaran, tahap pengemasan ulang untuk bahan baku yang curah, tahap hammer mill untuk bahan baku yang kasar, lalu setelah semua bahan baku siap maka dilakukan tahap mixing yaitu pencampuran semua bahan baku di mesin mixer, setelah itu dilakukan tahap controlling dan pengemasan, kemudian produk Cipro Plus siap untuk di distribusikan. Apabila koperasi tidak menerapkan proses produksi dengan baik maka akan berdampak langsung pada hasil produksi yang di hasilkan, namun apabila proses produksi berjalan dengan baik sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan koperasi maka hasilnya juga akan maksimal.

Pada laporan Praktik Kerja Lapangan (PKL) ini penulis lebih fokus pada manajemen proses produksi pakan ternak di Pabrik Makanan ternak (PMT) milik Koperasi Peternakan Sapi Perah (KPSP) Setia Kawan, karena proses produksi pakan ternak tersebut sangat berpengaruh terhadap keberlangsungan usaha koperasi. Proses produksi harus berjalan dengan baik karena pakan sebagai konsentrat utama untuk pakan sapi perah yang dapat mempengaruhi kualitas susu sapi perah.

1.2. Tujuan dan Manfaat

1.2.1. Tujuan Umum Praktik Kerja Lapangan

- a. Meningkatkan wawasan dan pengalaman kerja bagi mahasiswa
- b. Mengembangkan keterampilan mahasiswa dalam dunia kerja
- c. Mahasiswa dapat mengetahui kondisi dunia kerja yang sebenarnya

1.2.2. Tujuan Khusus Praktik Kerja Lapangan

- a. Mampu menjelaskan dan mempraktikkan bagaimana manajemen proses produksi pakan ternak Cipro Plus di Pabrik Makanan Ternak (PMT) KPSP Setia Kawan
- b. Mampu mengidentifikasi masalah dan memberikan solusi pada proses produksi pakan ternak di Pabrik Makanan Ternak (PMT) KPSP Setia Kawan

1.2.3. Manfaat Praktik Kerja Lapang (PKL)

a. Bagi Mahasiswa

1. Memperoleh pengetahuan mengenai kegiatan produksi pakan ternak Cipro Plus serta pengalaman kerja di Koperasi Peternakan Sapi Perah (KPSP) Setia Kawan.
2. Mampu mengidentifikasi permasalahan dan menganalisa permasalahan serta memberikan solusi yang terdapat di perusahaan khususnya bagian produksi pakan ternak Cipro Plus.

b. Bagi Institusi Perguruan Tinggi

1. Institusi bisa menjalin relasi dan mengimplementasikan Tri Dharma Perguruan tinggi dengan dunia industri sehingga terjalin komunikasi dan kerja sama yang bagus dan efektif.
2. Memberikan pembelajaran kepada mahasiswa secara nyata dengan kondisi perusahaan sesungguhnya.

c. Bagi Perusahaan

1. Dapat memenuhi kebutuhan tenaga kerja yang berwawasan terampil sesuai dengan bidang yang diminati.
2. Dapat menjadikan laporan Praktik Kerja Lapang sebagai bahan evaluasi dan perbaikan usulan untuk kemajuan perusahaan khususnya Koperasi Peternakan Sapi Perah (KPSP) Setia Kawan.

1.3. Lokasi dan Jadwal Kegiatan

Pelaksanaan Praktek Kerja Lapang (PKL) dilakukan di KPSP (Koperasi Sapi Perah) Setia Kawan, Jl. Raya Wonosari, Nongkojajar No. 38, Pasarbani, Wonosari,

Tutur, Kabupaten Pasuruan. Waktu pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan (PKL) ini dilaksanakan selama 540 jam mulai dari 1 Oktober 2021 sampai 14 Januari 2022.

1.4. Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan (PKL) yang digunakan adalah:

a. Wawancara

Kegiatan wawancara dilakukan dengan pembimbing lapang dan tenaga kerja di berbagai divisi diantaranya divisi perdagangan dan jasa, divisi simpan pinjam, divisi pakan ternak, divisi Farm, dan divisi susu segar.

b. Observasi

Kegiatan observasi dilakukan dengan mengamati langsung seluruh kegiatan di KPSP Setia Kawan mulai dari divisi perdagangan dan jasa, divisi simpan pinjam, divisi pakan ternak, divisi farm, dan divisi susu segar.

c. Kerja lapang

Mahasiswa mengikuti kegiatan kerja secara langsung dengan di dampingi oleh pembimbing lapang dan karyawan KPSP pada setiap divisi.

d. Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan dengan mengambil gambar seluruh rangkaian kegiatan, mengambil data baik berupa tulisan dan angka, proses pengumpulan informasi mengenai lokasi, struktur organisasi, ketenagakerjaan, perencanaan strategi, evaluasi kegiatan, wewenang dan tanggung jawab.

e. Studi Literatur

Mahasiswa melakukan pengumpulan data informasi dari berbagai sumber dan literatur baik dari perusahaan maupun diluar perusahaan berupa teori-teori yang mendukung proses penulisan laporan Praktik Kerja Lapangan (PKL).